

Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur

SAMIGALUH (KR) - Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB), Agustin Paranginangin menjelaskan, pelatihan dan pendampingan penguatan produk pariwisata dan ekonomi kreatif (Parekraf) di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.

"Pelatihan sekarang menyasar empat desa wisata meliputi Sidoharjo, Cacaban Kidul, Menoreh dan Kalirejo. Tujuannya selain sebagai upaya mendorong tercapainya target utama RPJM 2020-2024 juga fokus dalam mendukung Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) di Kawasan Pariwisata Borobudur," kata Agustin Paranginangin saat pembukaan pelatihan, di Kompleks Embung Canggal, Kalu-



KR-Asrul Sani

Pembicara tampil pada pembukaan Pelatihan dan Pendampingan Penguatan produk Parekraf di Samigaluh.

rahan Sidoharjo, Kapane-won Samigaluh, Kulonprogo, Selasa (18/7).

Pihaknya berharap setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan maka akan mendorong 4,4 juta lapangan pekerjaan sampai tahun 2024, menjadi rantai pasok di Borobudur Highland.

Diungkapkan, kegiatan tersebut juga menjadi sa-

lah satu upaya membangkitkan ekonomi setelah pandemi Covid-19. Terutama di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur.

Di sisi lain, juga diharapkan bisa meningkatkan ekosistem bisnis. Termasuk menjadikan UMKM naik kelas dan berdaya saing tinggi.

(Rul)

TIGA KALURAHAN DI TEPUS
Terima Bantuan PIWK Rp 238 Juta



KR-Bambang Purwanto

Bupati H Sunaryanta serahkan bantuan PIWK di Tepus.

WONOSARI (KR) -Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan bantuan sosial untuk kebutuhan sanitasi di Kapanewon Tepus. Bantuan bersumber dari anggaran Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK) diserahkan di tiga Kalurahan Sidoharjo, Sumberwungu dan Purwodadi. Panewu Tepus Alsito mengatakan, total anggaran

PIWK Tahun 2023 senilai Rp 238 juta.

"Penerimaan tahap pertama sasarannya untuk 33 penerima manfaat senilai Rp. 168 juta," katanya, Rabu (19/7).

Untuk jumlah penerima manfaat Tahun anggaran 2023 ini sebanyak 51 kepala keluarga. Mereka akan memperoleh bantuan berupa Bak Penam-

pungan Air Hujan senilai Rp 8 juta, Septictank Rp 4 juta dan Jamban senilai Rp 4 juta. Sedangkan sisanya akan disalurkan dalam tahap kedua. Dengan bantuan ini diharapkan masyarakat memiliki lingkungan yang sehat dan mendukung sarana ketersediaan air bersih. Khususnya bak penampung air hujan yang berfungsi sebagai stok air bersih setiap menghadapi musim kekeringan.

"Terutama yang tidak terjangkau layanan air bersih," imbuhnya.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta dalam sambutannya menyatakan pembangunan sumber daya manusia merupakan kebutuhan super prioritas di samping pembangunan fisik.

(Bmp)

40 Sekolah dan 14 Kalurahan Lomba Perpustakaan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 14 kalurahan dan 40 sekolah mengikuti lomba perpustakaan yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul. Lomba diselenggarakan dua tahap. Tahap pertama, dilakukan seleksi lewat panyampaikan data secara online dari peserta ke Dispusip. Kedua, atas dasar data yang masuk dipilih tiga perpustakaan tiap jenjang lomba, dalam hal ini jenjang kalurahan, sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). "Tim penilai kemudian melakukan visitasi ke perpustakaan terpilih," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Selasa (18/7).

Adapun tiga kalurahan



KR-Endar Widodo

Tim Visitasi bersama dengan pengelola Perpustakaan Kalurahan Tepus

yang terpilih divisitasi, masing-masing, perpustakaan Bintang Pustaka, Kalurahan Tepus, Kapanewon Tepus, Sumber Ilmu, Kalurahan Sumberejo, Kapane-won Semin dan perpustakaan Cerdas, Kalurahan Ngestiharjo, Tanjungsari. Untuk jenjang SD yaitu perpustakaan Pustaka Mulya, SD Negeri Panggang, perpustakaan Widya Waca-

na, SD N II Ponjong, dan perpustakaan Inspiratif SD Ngadipiro, Kapanewon Semin. Jejang ang SMP, perpustakaan Matsana MTs N 8 Gunungkidul, Cakrawala Pustaka, SMP N 4 Ponjong dan perpustakaan Cendekia, SMP Negeri 3 Semin. Sekarang tim sedang melakukan visitasi ke sembilan perpustakaan tersebut.

(Ewi)

MERTI PEDUKUHAN MABEYAN KARANGSEWU
Bangkitkan Gotong Royong, Warga Urunan Inkgung



KR-Asrul Sani

Panitia Merti Pedukuhan Mabeyan dan gunungan palawija dikirab keliling kampung.

GALUR (KR) - Warga Pedukuhan Mabeyan Kalurahan Karangsewu Kapanewon Galur, Kulonprogo, mengadakan upacara tradisional Merti Pedukuhan Mabeyan. Ketua panitia Sudarsono menjelaskan, prosesi merti pedukuhan diawali bersih-bersih lingkungan, kirab budaya, kenduri dan penampayan pentas seni tradisional.

Melalui merti pedukuhan seluruh komponen baik Pemkal Karangsewu, warga pedukuhan hingga RT bisa terus *nguri-uri* kebudayaan Jawi di tengah gempuran budaya asing. "Selain media pelestarian budaya Jawa adiluhung, upacara adat juga mampu memantik masyarakat bergotong royong, sehingga nilai-nilai gotong royong terjaga seka-

ligus menjadi budaya," katanya.

Kades Karangsewu periode 2002-2012 tersebut bersyukur dan berterima kasih pada warga masih mempercayai dirinya sebagai tokoh disepuhkan. Termasuk pelaksanaan Merti Pedukuhan Mabeyan Sudarsono diapuk ketua panitia.

"Alhamdulillah meski tak menjabat lurah lagi tapi tenaga dan pemikiran saya masih dibutuhkan dalam setiap kegiatan di kampung," jelasnya.

Sudarsono mengklaim warga Mabeyan betul-betul menunjukkan semangat gotong royong mereka dalam mensukseskan upacara adat tradisional. Hal itu nampak tingginya antusiasme warga dalam memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan merti pedukuhan.

(Rul)

ATASI DEFISIT ANGGARAN

Dana BKK Pokir Dikurangi Rp 200 Juta

WONOSARI (KR) - Sejumlah program kegiatan yang menggunakan anggaran pemerintah terpaksa harus dipangkas hingga ditunda pelaksanaan untuk menutup defisit anggaran.

Melalui berbagai pembahasan akhirnya disepakati Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pokok Pikiran (Pokir) besarnya dikurangi, tetapi jumlahnya tidak sesuai dengan usulan bupati Gunungkidul H Sunaryanta sebesar Rp 500 juta tiap anggota DPRD.

"Jadi kami sepakat ada pengurangan sebesar Rp 200 juta bukan Rp 500 juta" kata Wakil Ketua DPRD Suharno SE, Kamis (20/7).

Awalnya sebelum dilakukan pembahasan wacana yang diusulkan bupati pe-

ngurangan anggaran BKK Pokir Rp 500 juta tiap anggota ditolak. Dengan berbagai pertimbangan dan melalui pembahasan akhirnya disepakati ada pengurangan.

Anggaran BKK dan pokir berkaitan dengan aspirasi masyarakat, bila tetap dipangkas dengan besaran tersebut tentu akan berdampak di beberapa hal. Sejumlah pembahasan kemudian dilakukan oleh anggota dewan meski demikian akhirnya anggota DPRD sepakat bila BKK be-

sarannya dikurangi. "Namun jumlahnya tidak sesuai dengan yang diusulkan oleh bupati," imbuhnya.

Keputusan ini diambil untuk mengatasi defisit APBD yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul. Pihaknya juga setuju untuk melakukan pengurangan setelah Pemerintah Kabupaten juga melakukan hal serupa. Pemkab setuju mengurangi Pagu Indikatif Wilayah Kapanewon (PIWK) hingga belanja infrastruktur.

Pihaknya menilai baik legislatif dan eksekutif harus sama-sama melakukan pengurangan. Sebab langkah ini perlu dilakukan untuk mengatasi defisit anggaran, namun juga memastikan pengurangan tidak

berdampak pada sektor-sektor penting. "Pemangkas anggaran juga termasuk untuk kegiatan yang sifatnya tidak penting," jelasnya.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta langkah rasionalisasi sudah beberapa kali dilakukan untuk mengatasi defisit anggaran. Adapun defisit anggaran Kabupaten Gunungkidul sebesar 4,7 persen. Sedangkan pemerintah pusat meminta batas maksimal defisit APBD sebesar 2,2 persen, sehingga langkah rasionalisasi perlu dilakukan. Sedikitnya ada 53 program baik pembangunan infrastruktur dan beberapa kegiatan lain terpaksa dibatalkan untuk mengantisipasi defisit anggaran tersebut.

(Bmp)

ASN Berkurang, Baznas Diminta Cari Terobosan Pengumpulan

WATES (KR) - Pengumpulan Zakat Infak Sedekah (ZIS) oleh Baznas Kabupaten Kulonprogo dari tahun ke tahun meningkat. Selama ini pengumpulan ZIS tersebut banyak mengandalkan Aparatur Sipil Negara (ASN), sedangkan saat ini di Kulonprogo jumlah menurun. Tahunannya, setahun bisa sampai ratusan orang. "Untuk itu ke depan Baznas harus mencari terobosan, tidak hanya mengandalkan ASN saja agar pengumpulan tetap meningkat.

Karena kalau kemudian tidak lagi berzakat di Baznas, potensi ASN berkurang. Terima kasih bagi yang sudah menyalurkan zakatnya melalui Baznas. Sedang bagi yang belum

mohon bantuannya, sebab ada beberapa OPD masih terbatas pembayaran zakatnya," ujar Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra (Asda 1) Setda Kulonprogo Drs Jazil Ambar Was'an pada rakor Baznas dengan UPZ Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Lembaga, Kamis (21/7). Sedangkan sebelumnya Selasa (18/7) Baznas juga mengadakan rakor dengan UPZ Kapanewon.

Pada rakor dengan UPZ Kapanewon dan OPD tersebut, Baznas Kulonprogo memberikan penghargaan/ Baznas Award berdasar data pengumpulan 2022 kepada UPZ OPD yang pegawainya sudah semua berzakat 2,5 persen (Gaji dan TPP) yakni Bagian Admi-



KR-Istimewa

Jazil Ambar Was'an menyerahkan Baznas Award kepada UPZ OPD.

nistrasi Pemerintahan Setda, Bagian Kesra Setda, Bagian Perekonomian dan SDA Setda, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Badan Kesbangpol, dan Perumda Aneka Usaha. UPZ dari Lembaga Vertikal Pendukung SiMBA Terbaik Badan Per-

tanahan Nasional Kulonprogo.

UPZ Kapanewon Tertinggi Perolehan ZIS Kapanewon Samigaluh (Rp 113.338.000), Kalurahan dengan Perolehan Zakat Terbaik Kalurahan Banjarharjo (Rp 20.014.945),

(Wid)



KR-Dedy EW

Bantu Rp 15 Juta Rehab Rumah Cupu Kyai Panjolo Panggang
#Dukung Pelestarian Adat, Tradisi, Budaya di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM membantu rehab rumah yang digunakan untuk menyimpan Cupu Kyai Panjolo di Girisekar, Panggang, Kamis (20/7). Bantuan senilai Rp 15

Kyai Panjolo bisa lebih maksimal. Karena merupakan aset kalurahan, hingga kabupaten. "Karena itu nantinya akan dilakukan komunikasi dengan bupati, agar keberadaan rumah Cupu Kyai Panjolo ini bisa memperoleh perhatian,"



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM melihat rumah yang menjadi tempat Cupu Kyai Panjolo, Girisekar, Panggang.

juta diserahkan langsung HM Gandung Pardiman dan diterima juru kunci Cupu Kyai Panjolo Mbah Dwijo Sumarto.

Selain itu, HM Gandung Pardiman MM juga membantu untuk keramik rumah. "Sebagai wakil rakyat saya terpenggil untuk ikut memelihara adat, tradisi, budaya Cupu Kyai Panjolo. Dimana setiap tahunnya selalu ada aktivitas pembukaan cupu. Tentunya tempatnya yang kini masih minim, nantinya ketika akan digunakan untuk pelaksanaan upacara cupu bisa lebih bagus," kata HM Gandung Pardiman MM yang memiliki slogan "Berani Berkorban, Jujur, Peduli Semua".

Kedatangan disambut Lurah Girisekar Sutarpan SIP. Diungkapkan, cupu kyai panjolo ini sangat sakral. Bahkan bisa jadi satu satunya didunia. Karena itu perlu untuk didukung dan dilestarikan. Melalui rehab dan keramik lantai, nantinya pelaksanaan pembukaan Cupu

ujarnya. Lurah Girisekar Sutarpan menyampaikan terimakasih kepada HM Gandung Pardiman MM. Bantuan ini sangat membantu, karena memang mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pembukaan cupu. Termasuk rehab dapur akan mendukung tradisi yang sudah turun temurun di masyarakat. Targetnya rehab akan selesai

sebelum bulan Oktober maksimal. Karena merupakan aset kalurahan, hingga kabupaten. "Karena itu nantinya akan dilakukan komunikasi dengan bupati, agar keberadaan rumah Cupu Kyai Panjolo ini bisa memperoleh perhatian,"

Juru Kunci Cupu Kyai Panjolo Dwijo Sumarto menuturkan, menyampaikan terimakasih atas kepedulian HM Gandung Pardiman MM dalam membantu rehab rumah Cupu Kyai Panjolo. Semoga menjadi berkah dan apapun yang menjadi hajat bisa dikabulkan oleh Allah. "Sebagai pelaku adat saya menyampaikan terimakasih kepada HM Gandung Pardiman MM yang telah peduli membantu pelaksanaan adat tradisi Cupu Kyai Panjolo," ucapnya.

Dwijo Sumarto sendiri merupakan keturunan Generasi Ke 6 dari Trah Kyai Panjolo. Pembukaan cupu memang selalu ditunggu, tidak hanya masyarakat di Girisekar, Panggang. Namun warga Gunungkidul, Yogyakarta dan dari berbagai wilayah. Banyak pertanda ketika cupu dibuka karena muncul gambar atau pertanda yang bisa menjadi salah satu isyarat, tidak hanya bagi para petani. Namun juga

berbagai hal lain, termasuk bidang perpolitikan maupun kondisi alam.

Menurut Dwijo Sumarto, banyak yang datang untuk 'ngalap berkah'. Namun tentu ini utamanya tetap diserahkan kepada Allah yang Maha Pencipta. Tradisi ini terus dilakukan secara turun temurun. Dwijo sendiri merupakan seorang petani yang lahir pada 5 Mei 1942. Lulus SMP di Wonosari 1966. Kini menjadi petani dan pelestari adat tradisi di Mendak, Girisekar, Panggang.

Adat tradisi menurut Dwijo merupakan warisan yang harus tetap dilestarikan. Karena telah mendapatkan tugas untuk melestarikan Trah Kyai Panjolo, maka adat tradisi ini akan terus dilestarikan. Yang paling terpenting, ketika ada hajat yang dikabulkan hal tersebut atas izin dan pemberian dari Allah SWT. Pada setiap pembukaan Cupu Kyai Panjolo, Dwijo menuturkan juga ada tradisi ingkungan. Baik yang membawa dari masyarakat atau yang hajatnya sudah terkabul dan menjadi bentuk syukur. Harapannya ada Cupu Kyai Panjolo dapat memberikan manfaat kepada warga masyarakat. (Ded)-f



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM berbincang dengan Dwijo Sumarto, Lurah Girisekar Sutarpan.